

ABSTRAK

PENGARUH DOSIS DAN INTERVAL PUPUK DASAR TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN NANAS (*Ananas comosus* [L.] Merr.) DI PT GREAT GIANT PINEAPPLE

Oleh

Fhatia Nur Aulia

Nanas (*Ananas comosus* [L.] Merr.) termasuk salah satu jenis buah penting di Indonesia karena menjadi komoditas ekspor andalan, baik dalam bentuk segar maupun olahan seperti buah kalengan (*canning*) dan jus sehingga memilih untuk dikembangkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman nanas yaitu dengan pemupukan yang tepat dan berimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan paket pupuk terbaik untuk pertumbuhan tanaman nanas.

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2022 sampai dengan Maret 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal dengan 5 perlakuan dan 4 kali pengulangan. Paket perlakuan yang diuji terdiri dari dosis dan interval pemupukan yaitu: P0= 200 kg DAP + 200 kg Kiesirite + 300 kg K₂SO₄ + 50 kg ZA per ha (0, 30 HST), P1= 300 kg DAP + 300 kg Kiesirite + 300 kg K₂SO₄ + 50 kg ZA per ha (0, 30, 60 HST), P2= 300 kg DAP + 300 kg Kiesirite + 300 kg K₂SO₄ + 50 kg ZA per ha (0, 15, 45 HST), P3= 350 kg DAP + 350 kg Kiesirite + 350 kg K₂SO₄ + 100 kg ZA per ha (0, 30, 60 HST), dan P4= 350 kg DAP + 350 kg Kiesirite + 350 kg K₂SO₄ + 100 kg ZA per ha (0, 15, 45 HST). Pada setiap satuan percobaan dipilih masing-masing 5 tanaman sampel, sehingga total tanaman yang diamati berjumlah 100 sampel tanaman. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis ragam dan hasil uji F yang berbeda nyata diuji lanjut menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dosis dan interval pupuk secara umum tidak berpengaruh terhadap variabel pengamatan kecuali pada variabel lebar d-leaf dan panjang d-leaf. Paket pupuk pada perlakuan P0 (200 kg DAP + 200 kg Kiesirite + 300 kg K₂SO₄ + 50 kg ZA) per ha merupakan paket yang terbaik untuk pertumbuhan tanaman nanas.

Kata kunci: *dosis, frekuensi pemupukan, nanas, pupuk anorganik*